

PERKEMBANGAN (MORFO)SINTAKSIS SATUAN BAHASA *DARAUF* DALAM BUKU AJAR NETZWERK B1

Adelia Olivia Rochim

Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
adeliarochim16020504003@mhs.unesa.ac.id

Agus Ridwan

Dosen Program Studi S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
agusridwan@unesa.ac.id

ABSTRAK

Satuan bahasa *darauf* dapat memiliki fungsi sebagai adverbial. Selain sebagai adverbial, satuan bahasa *darauf* juga memiliki fungsi sebagai konjungsi. Terdapat beberapa kalimat satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial ditemukan dalam buku ajar Netzwerk. Namun, yang menarik untuk diperhatikan yaitu satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi tidak ditemukan. Selain itu deskripsi satuan bahasa *darauf* memiliki keterbatasan dalam buku ajar Netzwerk. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial dan sebagai konjungsi. Selain sebagai adverbial dan konjungsi yang perlu diperhatikan yaitu perkembangan-perkembangan struktur satuan bahasa *darauf* pada bidang (morfo)sintaksis, perkembangan struktur bahasa tersebut juga hampir tidak pernah dibahas pada buku-buku ajar bahasa Jerman. Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri adverbial satuan bahasa *darauf*, ciri-ciri konjungsi satuan bahasa *darauf*, perubahan struktur satuan bahasa *darauf* dalam bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis, dan perkembangan perubahan struktur satuan bahasa *darauf* pada bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik catat untuk tahap pengumpulan data berupa teks-teks bahasa Jerman yang diperoleh dari buku ajar bahasa Jerman Netzwerk. Pada tahap berikutnya penelitian ini juga menggunakan teori adverbial dari Nübling untuk analisis ciri-ciri adverbial dan konjungsi satuan bahasa *darauf*. Selain teori-teori itu, pada tahap analisa data penelitian ini juga menggunakan teori gramatikalisis dari Henn-Memmesheimer untuk mendeskripsikan perkembangan satuan bahasa *darauf* dalam bidang (morfo)sintaksis. Berdasarkan pada penggunaan teori adverbial, hasil dari yang diperoleh penelitian ini satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial adalah posisinya tidak mempengaruhi kata kerja dan tidak selalu merujuk ke kata kerja serta merupakan sebagai adverbial preposisi juga termasuk dalam adverbial lokal. Menggunakan teori yang sama Nübling mengatakan ciri konjungsi yaitu satuan bahasa *darauf* dapat menghubungkan dua kalimat dan dapat diposisikan di *Vorfeld* ataupun *Nachfeld* dan bersifat sebagai konjungsi subordinatif. Selanjutnya berdasarkan penggunaan teori gramatikalisis dari Henn-Memmesheimer secara paradigmatis memiliki struktur lama ketika sebagai adverbial jika memiliki hubungan tak terbatas dengan satuan bahasa lainnya. Namun ketika satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi dapat memiliki struktur baru karena memiliki hubungan terbatas dengan satuan bahasa lainnya. Kemudian secara sintagmatis satuan bahasa *darauf* juga memiliki struktur lama ketika sebagai adverbial hal ini karena tidak memiliki ketergantungan dengan satuan bahasa lainnya namun ketika sebagai konjungsi satuan bahasa *darauf* memiliki struktur baru karena memiliki hubungan yang bergantung dengan satuan bahasa lainnya.

Kata Kunci: *darauf*, adverbial, konjungsi, gramatikalisis.

ABSTRACT

Darauf language units can have functions as adverbs. Apart from being an adverb, the Darauf language unit also has a function as a conjunction. There are a number of sentences of the Darauf language unit as adverb found in the Netzwerk B1 textbook. However, it is interesting to note that the unit of the Darauf language as a conjunction was not found. In addition, the description of the Darauf language unit has limitations in the Netzwerk textbook. Therefore this study examines the unit of the Darauf language as an adverb and as a conjunction. Aside from being an adverb and conjunction that needs to be considered, namely developments in the structure of the Darauf language unit in the (morpho) field of syntax, the development of the language structure is also almost never discussed in German textbooks. Based on this background, the focus of this research is to describe the adverb characteristics of the Darauf language unit, the characteristics of the Darauf language unit conjunction, changes in the structure of Darauf language units in the field of (morpho) syntactic paradigmatically, and the development of changes in the structure of Darauf language units in the field (morpho) syntactically. Furthermore, this study uses the note-taking technique for the stage of data collection in the form of German texts obtained from the German textbook Netzwerk. In the next stage this study also uses the adverb theory of Nübling for the analysis of adverb features and conjunctions of the Darauf language unit. In addition to these theories, at the data analysis stage this study also used the grammatical theory of Henn-Memmesheimer to describe the development of the unit of Darauf language in the (morpho) field of syntax. Based on the use of the theory of adverb, the results obtained from this study of the Darauf language unit as adverb is that the position does not affect the verb and does not always refer to the verb and is as a preposition adverb also included in the local adverb. Using the same theory Nübling said the characteristic of conjunctions is that the unit of the Darauf language can connect two sentences and can be positioned in Vorfeld or Nachfeld and is as a subordinative conjunction. Furthermore, based on the use of the grammaticalisation theory of Henn-Memmesheimer paradigmatically has an old structure when as an adverb if it has an infinite relationship with other language units. But when the unit of the Darauf language as a conjunction can have a new structure because it has a limited relationship with other language units. Then synagmatically the Darauf language unit also has an old structure when as an adverb this is because it does not have a dependency with other language units but when as a conjunction the Darauf language unit has a new structure because it has a dependent relationship with other language units.

Keywords: *darauf*, adverb, conjunction, grammaticalisation.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dan bahasa Jerman memiliki objek kajian, salah satunya linguistik. Beberapa orang sering menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya atau lebih tepat lagi, seperti yang disebutkan Martinet (1987:19), telaah ilmiah mengenai bahasa. Pengetahuan linguistik penting, mulai dari subdisiplin fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Nübling untuk analisis ciri-ciri adverbial dan konjungsi satuan bahasa *darauf*. Selain teori-teori itu, pada tahap analisa data penelitian ini juga menggunakan teori gramatikalisasi untuk mendeskripsikan perkembangan satuan bahasa *darauf* dalam bidang (morfo)sintaksis yaitu teori gramatikalisasi Henn-Memmesheimer dalam jurnal penelitian milik Agus Ridwan (2015) yang berjudul *Da Sebagai Adverbial Ataupun Konjunktur? (Kajian Gramatikalisasi)*. Teori gramatikalisasi mempunyai tiga bidang yakni fonetik, (morfo)sintaksis, dan semantik. Artikel ini hanya memfokuskan di bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis maupun secara

sintagmatis meliputi terdiri dari paradigmatisasi dan obligatorifisasi secara paradigmatis serta *koaleszenz* dan topologisasi secara sintagmatis. Artikel ini meneliti yaitu satuan bahasa *darauf*. Satuan bahasa *darauf* dapat dipergunakan sebagai adverbial ataupun konjungsi. Dalam buku ajar Netzwerk B1 terdapat beberapa kalimat yang menggunakan satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial tetapi yang menarik dalam penelitian ini adapun data pelengkap dari buku cerita pendek bahasa Jerman satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi yang tidak ditemukan di buku ajar bahasa Jerman Netzwerk. Artikel ini menggunakan data pelengkap untuk memaksimalkan pembahasan dalam penelitian ini yakni buku *kurz-geschichten* karya Stanislaw Lem. Melalui penggunaan teori Nübling untuk mendeskripsikan ciri-ciri satuan bahasa *darauf*. Satuan bahasa *darauf* ketika sebagai adverbial memiliki ciri-ciri yaitu posisinya tidak mempengaruhi kata kerja dan tidak selalu merujuk ke kata kerja serta merupakan sebagai adverbial preposisi juga termasuk dalam adverbial lokal. Ditemukan sepuluh kalimat yang menggunakan satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial pada buku Netzwerk. Dengan menggunakan teori yang sama Nübling mengatakan ciri konjungsi yaitu satuan bahasa *darauf* dapat menjadi penghubung antar

klausa dan dapat diposisikan di depan (*Vorfeld*) ataupun di akhir (*Nachfeld*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri adverbial satuan bahasa *darauf*, ciri-ciri konjungsi satuan bahasa *darauf*, perubahan struktur satuan bahasa *darauf* dalam bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis, dan perkembangan perubahan struktur satuan bahasa *darauf* pada bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis dengan menggunakan teori gramatikalisis dalam penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru mengenai kajian linguistik satuan bahasa *darauf* dan dapat mendeskripsikan ciri-ciri (morfo)sintaksis dalam buku ajar Netzwerk serta menjadi salah satu referensi penelitian dan membantu mempermudah pembelajaran dalam buku Netzwerk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Hasan (2004:4) metode penelitian adalah sebagai berikut : “Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini kalimat yang mengandung satuan bahasa *darauf* pada sumber data yaitu buku ajar bahasa Jerman yaitu Netzwerk B1 dan kurzgeschichten. Berikut 11 kalimat yang mengandung satuan bahasa *darauf* dibawah ini :

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Verb
'Seseorang menunggu perusahaan merespons'
2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
Konj Pron Verb Pron Adj Adv
Verb Prep Adv Art Nom
Adj Prep Verb
'Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.'
(Dengler, 2014:49)
3. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Pron Verb
'Seseorang menunggu laporan perusahaan'

tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)”. (Moleong, 2017:6) Oleh karena itu untuk penyajian laporan dalam penelitian ini analisis disampaikan dengan menyertakan kutipan-kutipan data yang telah dikumpulkan.

Terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks-teks bahasa Jerman yang di peroleh dari buku Netzwerk B1, penelitian ini menggunakan teknik catat. Metode deskriptif dimulai dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data-data yang mengandung satuan bahasa *darauf*, mengidentifikasi kalimat yang mengandung satuan bahasa *darauf* pada kalimat-kalimat yang telah ditemukan, mengklasifikasikan data kalimat yang mengandung satuan bahasa *darauf* berdasarkan (morfo)sintaksis, kemudian menganalisis data, dan pada tahap akhir menyimpulkan hasil pembahasan yang ditemukan dalam sumber data. Data penelitian ini diambil dari buku ajar Netzwerk B1.

(Dengler, 2014:51)

4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
Konj Adv Adv Verb Pron Adj
Nom Verb

'Dan tak lama kemudian sascha lahir.'

(Dengler, 2014:78)

5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinliegt.*
Pron Verb Adv Konj Pron Art
Pron Neg Verb

'Mereka memperhatikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.'

(Dengler, 2014:87)

6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
Pron Verb Adv Adj Adv
Sub Pron Nom Verb

'Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.'

(Dengler, 2014:90)

7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
Pron Verb Pron Adj Adv Pron
Pron Nom Prep Verb

'Saya tak sabar untuk menunjukkan Kota saya.'

(Dengler, 2014:127)

8. *Meine Kollegen und ich freuen*
Pron Nom Adv Pron Verb

uns schon darauf, sie kennenzulernen.
Pron Adj Adv Pron Verb
‘Rekan-rekan saya dan saya bahagia dapat mengenal anda.’

(Dengler, 2014:127)

9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
Verb Pron Adv Konj Art Nom
Adv Adj Verb
‘Pastikan bahwa chip itu hancur.’
(Dengler, 2014:139)

10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
Konj Verb Pron Adv Konj Pron Art Nom Art Nom Verb
‘Dan hati-hati tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
(Dengler, 2014:139)

11. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, darauf eine Antwort zu geben.*
Adv Pron Verb Pron Prep Art Nom Adj Konj Art Subj Prep Verb
‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
(Lem, 2003:71)

Dari hasil penelitian, terdapat bentuk kalimat *darauf* sebagai adverbial. Kalimat-kalimat yang berjumlah sepuluh sebagai berikut :

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Verb
‘Seseorang menunggu perusahaan merespons’
(Dengler, 2014:47)
2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation Erfolgreich zu meistern.*
Konj Pron Verb Pron Adj Adv Verb Prep Adv Art Nom
Adj Prep Verb
‘Tetapi anda harus siap untuk menguasai situasi ini dengan berhasil.’
(Dengler, 2014:49)
3. *Man wartet darauf, dass die Firma*

Pron Verb Adv Konj Art Nom
sich meldet.

Pron Verb

‘Anda menunggu laporan perusahaan’

(Dengler, 2014:51)

4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
Konj Adv Adv Verb Pron Adj
Nom Verb
‘Dan tak lama kemudian sascha lahir.’
(Dengler, 2014:78)

5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinliegt.*
Pron Verb Adv Konj Pron Art
Pron Neg Verb
‘Mereka memastikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.’
(Dengler, 2014:87)

6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
Pron Verb Adv Adj Adv
Subj Pron Nom Verb
‘Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.’
(Dengler, 2014:90)

7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
Pron Verb Pron Adj Adv Pron
Pron Nom Prep Verb
‘Saya menantikan untuk menunjukkan kota saya kepada anda.’
(Dengler, 2014:127)

8. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
Pron Nom Adv Pron Verb
Pron Adj Adv Pron Verb
‘Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.’
(Dengler, 2014:127)

9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
Verb Pron Adv Konj Art Nom
Adv Adj Verb
‘Pastikan bahwa chip itu hancur.’
(Dengler, 2014:139)

10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
Konj Verb Pron Adv Konj Pron Art Nom Art Nom Verb
‘Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
(Dengler, 2014:139)

Dari hasil penelitian, terdapat satu bentuk kalimat *darauf* sebagai konjungtor:

11. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem, 2003:71)

Setelah ditemukan data sebagai satuan bahasa *darauf* yang memiliki fungsi berbeda yaitu adverbial dan konjungsi dan diklasifikasikan menurut fungsinya.

Satuan bahasa *darauf* sebagai Adverbial

Nübling mengatakan kata keterangan atau Adverbial tidak selalu harus merujuk ke kata kerja. Selain kata kerja, kata keterangan juga dapat mencakup kata sifat, kata kerja lain, kata benda dan tidak jarang memodifikasi seluruh kalimat (2009:569).

Nübling mengklasifikasikan Situative Adverbial menjadi lokal, temporal, modal, kausal. Satuan bahasa *darauf* merupakan bagian dari Adverbial Lokal secara sub kelas kata keterangan semantik (2009:572).

Kata keterangan lokal atau Adverbial Lokal menempatkan suatu peristiwa dan suatu objek di dalam ruangan atau menunjukkan adanya hubungan lokal dalam peristiwa tersebut (Nübling 2009:573).

Satuan bahasa *darauf* merupakan sebagai adverbial preposisi atau *Pronominaladverb* (Nübling 2009:579). Hal ini dapat dijabarkan dalam beberapa kalimat berikut

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Verb
 ‘Seseorang menunggu perusahaan untuk merespons’
 (Dengler, 2014:47)
2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
 Konj Pron Verb Pron Adj Adv
 Verb Prep Adv Art Nom
 Adj Prep Verb
 ‘Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.’
 (Dengler, 2014:49)
3. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Pron Verb
 ‘Anda menunggu laporan perusahaan’
 (Dengler, 2014:51)

4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
 Konj Adv Adv Verb Pron Adj
 Nom Verb
 ‘Dan tak lama kemudian Sascha lahir.’
 (Dengler, 2014:78)
5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinliegt.*
 Pron Verb Adv Konj Pron Art
 Pron Neg Verb
 ‘Mereka memastikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.’
 (Dengler, 2014:87)
6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
 Pron Verb Adv Adj Adv
 Sub Pron Nom Verb
 ‘Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.’
 (Dengler, 2014:90)
7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
 Pron Verb Pron Adj Adv Pron
 Pron Nom Prep Verb
 ‘Saya menantikan untuk menunjukkan kota saya kepada anda.’
 (Dengler, 2014:127)
8. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
 Pron Nom Adv Pron Verb
 Pron Adj Adv Pron Verb
 ‘Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.’
 (Dengler, 2014:127)
9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
 Verb Pron Adv Konj Art Nom
 Adv Adj Verb
 ‘Pastikan bahwa chip hancur.’
 (Dengler, 2014:139)
10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
 Konj Verb Pron Adv Konj Pron
 Art Nom Pron Pron
 Art Nom Verb
 ‘Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
 (Dengler, 2014:139)

Satuan bahasa *darauf* sebagai Konjungsi

Menurut Nübling (2009:619) konjungsi menghubungkan klausa dengan klausa lainnya dapat terletak di *Vorfeld*. Akan tetapi satuan bahasa *darauf* berfungsi sebagai *konjunkionaladverbien* posisinya dapat terletak di depan ataupun akhir (*Nachfeld*).

Adapun satuan bahasa *darauf* memiliki fungsi sebagai konjungsi di dalam kalimat tertentu. Kata penghubung ataupun konjungsi dapat menghubungkan satuan bahasa yang sederajat. (Duden 2009: 585) satuan bahasa *darauf* termasuk dalam *konjunkionaladverbien* yang telah diklasifikasikan menurut semantik yang termasuk dalam *konjunkionaladverbien temporal* bersifat subordinatif Hal ini dapat dilihat pada kalimat berikut:

1. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
Adv Pron Verb Pron Prep Art
Nom Adj Konj Art Subj
Prep Verb
'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
(Lem,2003:71)

Perkembangan struktur satuan bahasa *darauf*

Tataran linguistik dalam teori gramatikalisis meliputi bidang fonetik, (morfo)sintaksis, dan semantik baik secara paradigmatis maupun sintagmatis. Dalam bidang semantik secara paradigmatis dan sintagmatis juga dapat digunakan untuk medeskripsikan perkembangan ataupun perubahan satuan bahasa. Menurut Heine dan Kuteva (2004:2) gramatikalisis merupakan perkembangan dari bentuk leksikal ke bentuk gramatikal dan dari bentuk gramatikal ke bentuk yang lebih gramatikal lagi.

Dalam teori gramatikalisis di bidang fonetik secara paradigmatis adalah reduksi bunyi, pada bidang (morfo)sintaksis terdiri dari paradigmatisasi, obligatorifisasi dan pada bidang semantik adalah reduksi makna. Adapun secara sintagmatis di bidang fonetik adalah fusi, pada bidang (morfo)sintaksis adalah *Koaleszenz* dan topologisasi, sedangkan pada bidang semantik adalah synsemantisasi.

Artikel ini merupakan penelitian di bidang gramatikalisis yang mempunyai objek satuan bahasa *darauf* dan berfokus hanya pada satu bidang yakni (morfo)sintaksis melalui proses secara paradigmatis ataupun sintagmatis. Artikel ini mencoba menggunakan melalui proses paradigmatis secara paradigmatisasi (Paradigmatizierung) dan obligatorifisasi (Obligatorifizierung). Adapun melalui proses secara

sintagmatis adalah koalesens (*Koaleszenz*) dan topologisasi (*Topologisierung*).

A. Proses secara Paradigmatis

1. Proses Paradigmatizasi

Satuan bahasa *darauf* pada bidang (morfo)sintaksis dapat memiliki hubungan tidak terbatas dan relatif bebas dengan satuan bahasa lainnya ketika *darauf* sebagai adverbial. Maka satuan bahasa ini dikategorikan satuan bahasa yang bergramatikalisis lemah (berstruktur lama). Jika satuan bahasa *darauf* dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa lain ataupun dapat dihapuskan sesuai konteks kalimat. Misalnya disubstitusikan dengan adverbial lokal lainnya seperti *dadurch* pada kalimat (1) dan *hier* pada kalimat (2)

1. *Man wartet dadurch, dass die Firma antwortet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Verb
'Seseorang menunggu perusahaan untuk merespons'
(Dengler, 2014: 47)
2. *Aber Sie sollten sich gut hier vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
Konj Pron Verb Pron Adj Adv
Verb Prep Adv Art Nom
Nom Prep Verb
'Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.'
(Dengler, 2014:49)

Adapun satuan bahasa *darauf* menjadi berstruktur baru (*Starke Gramatikalisierung*) hal ini karena satuan bahasa *darauf* memiliki hubungan terbatas dengan satuan bahasa lainnya ketika satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi subordinatif temporal, dibuktikan dengan satuan bahasa *darauf* disubstitusikan dengan konjungsi subordinatif temporal lainnya. Misal diganti dengan *anschließend* pada kalimat (3) atau *danach* pada kalimat (4).

3. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, anschließend eine Antwort zu geben.*
Adv Pron Verb Pron Prep
Art Nom Adj Konj
Art Subj Prep Verb
'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
(Lem,2003:71)

4. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer danach eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem,2003:71)

2. Proses secara Obligatorifisasi

Melalui proses Obligatorifisasi bisa menghasilkan struktur lama jika satuan bahasa dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa lainnya ataupun dilesapkan sesuai dengan konteks kalimat. Hal ini dapat diartikan melalui proses ini satuan bahasa *darauf* memiliki hubungan tidak terbatas dengan satuan bahasa lainnya. Misalnya disubstitusikan dengan *daran* ‘karena’, *daher* ‘karenanya’, *darum* ‘karena itu’.

1. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
 Pron Verb Adv Adj Adv
 Sub Pron Nom Verb
 ‘Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.’
 (Dengler, 2014:90)

Wir reagieren alle gleich daran ‘karena’, sobald wir Musik hören.

Wir reagieren alle gleich daher ‘karenanya’, sobald wir Musik hören.

Wir reagieren alle gleich darum ‘karena itu’, sobald wir Musik hören.

Satuan bahasa *darauf* jika sebagai konjungsi dapat mempunyai struktur baru jika disubstitusikan tapi memiliki hubungan terbatas dengan satuan bahasa lainnya seperti *anschließend* ‘kemudian’, *danach* ‘setelah itu’. Dapat di lihat pada kalimat (2)

2. *Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer, darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem,2003:71)

Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, anschließend ‘kemudian’ eine Antwort zu geben.

Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, danach ‘setelah itu’ eine Antwort zu geben.

A. Proses secara Sintagmatis

1. Proses Koalesens

Pada proses koalesens secara sintagmatis pada bidang (morfo)sintaksis satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial mempunyai 2 fungsi yaitu *Angabe* dan *Ergänzung*.

Satuan bahasa *darauf* sebagai fungsi *Angabe* merupakan satuan bahasa yang memiliki struktur lama karena dalam kalimat satuan bahasa *darauf* tidak bergantung dengan kalimat ataupun satuan bahasa yang lainnya. Pada kedua kalimat itu satuan bahasa *darauf* tidak bergantung dengan satuan bahasa lainnya. Seperti pada kalimat (1) yang tidak bergantung pada objek “*diese Situation*” dan pada kalimat (2) tidak bergantung pada objek “*Kollegen*” Hal ini dapat di lihat pada kalimat (1) dan (2).

1. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation Erfolgreich zu meistern.*
 Konj Pron Verb Pron Adj Adv
 Verb Prep Adv Art Nom
 Adj Prep Verb
 ‘Tetapi anda harus siap untuk menguasai situasi ini dengan berhasil.’

2. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
 Pron Nom Adv Pron Verb
 Pron Adj Adv Pron Verb
 ‘Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.’
 (Dengler, 2014:127)
 (Dengler, 2014:49)

Selain itu juga adapun fungsi sebagai *Ergänzung*, satuan bahasa *darauf* yang mana bergantung pada satuan bahasa lainnya seperti pada kalimat (3) yang bergantung dengan objek “*die Firma*” dan pada kalimat (4) bergantung pada objek “*Geldautomaten*”. Hal ini dapat di lihat pada kalimat (3) dan (4)

3. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Verb
 ‘Anda menunggu perusahaan untuk merespons’
 (Dengler, 2014:47)

4. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
 Konj Verb Pron Adv Konj Pron
 Art Nom Pron Pron
 Art Nom Verb
 ‘Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
 (Dengler, 2014:139)

Satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi subordinatif temporal sangat tergantung dengan satuan bahasa lainnya yaitu induk kalimat. Hal ini sesuai dengan teori gramtikalisasi pada bidang (morfo)sintaksis, ketika satuan bahasa *darauf* tersebut bergantung dengan satuan bahasa lainnya (induk kalimat) seperti *es fällt mir in diesem Augenblick schwer* ‘saya merasa sulit pada saat ini’ pada kalimat (5)

5. *Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Art Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem,2003:71)

2. Proses Topologisasi

Adapun proses topologisasi pada analisis (morfo)sintaksis secara sintagmatis, satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial memiliki pola urutan yang bebas yaitu bisa menempati posisi *Vorfeld* ataupun *Mittelfeld*. Pada kalimat (2) satuan bahasa *darauf* menempati posisi *Vorfeld* sebelum verba *wartet*. Bisa juga menempati posisi *Mittelfeld* setelah verba *wartet* terdapat di kalimat (1).

1. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Pron Verb
 ‘Anda menunggu laporan perusahaan’
 (Dengler, 2014:51)
2. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
 Konj Adv Adv Verb Pron Adj
 Nom Verb
 ‘Dan tak lama kemudian sascha lahir.’
 (Dengler, 2014:78)

Melalui proses topologisasi, satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi subordinatif temporal dapat memiliki struktur

baru dan memiliki hubungan terbatas dengan satuan bahasa lain. Satuan bahasa *darauf* hanya bisa menempati posisi *Vorfeld* dan *Nachfeld* ditunjukkan pada kalimat (3) dan (4).

3. *Freilich es fällt mir In diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem,2003:71)
4. *Darauf eine Antwort zu geben, Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer.*
 Konj Art Subj Prep Verb
 Adv Pron Verb Pron Prep
 Art Nom Adj
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem,2003:71)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga artikel ini dengan judul “Perkembangan (Morfo)Sintaksis Satuan Bahasa *Darauf* Dalam Buku Ajar Netzwerk B1” dapat diselesaikan dengan baik.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dwi Imroatu Julaika, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman,
3. Yunanfathur Rahman, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Sastra Jerman.
4. Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Artikel yang telah membimbing serta membantu dalam menulis artikel ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian ini membahas gramatikalisasi dalam bidang (morfo)sintaksis melalui proses paradigmatis maupun melalui proses sintagmatis. Satuan bahasa *darauf* sebagai adverbial pada gramatikalisasi secara paradigmatis dan sintagmatis akan memiliki gramatikalisasi lemah. Hal ini karena *darauf* sebagai adverbial memiliki hubungan yang tidak terbatas dan dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa lain secara paradigmatis. Sejalan dengan hal itu, adverbial *darauf* juga tidak bergantung pada satuan bahasa lain dan memiliki pola urutan kata yang bebas secara sintagmatis. Satuan bahasa *darauf* juga termasuk satuan bahasa yang dapat memiliki struktur baru yaitu satuan bahasa *darauf* mempunyai hubungan terbatas dengan satuan bahasa lainnya jika satuan bahasa *darauf* sebagai konjungsi adverbial subordinatif temporal memiliki hubungan terbatas dengan satuan bahasa lainnya dan dapat disubstitusikan dengan konjungsionaladverbial subordinatif temporal serta tidak semua konjungsionaladverbial subordinatif temporal dapat menggantikan satuan bahasa *darauf*.

Saran

Penelitian ini membahas (morfo)sintaksis menggunakan teori gramatikalisasi satuan bahasa *darauf* dalam buku ajar *Netzwerk* dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk memahami proses gramatikalisasi terkhususnya secara (morfo)sintaksis baik secara paradigmatis maupun sintagmatis.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan teori gramatikalisasi yang memiliki tiga bidang yakni fonetik, (morfo)sintaksis dan semantik yang menarik untuk diteliti lebih dalam di masing-masing bidang.

DAFTAR PUSTAKA

Dengler, Stefani dkk. 2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache B1 Arbeitsbuch*. Stuttgart: Erns Klett Sprachen GmbH.

Dengler, S., Rusch, P., Schmitz, H., & Sieber, T. (2017). *Netzwerk B1. 2: Deutsch als Fremdsprache. Kursbuch*. Stuttgart Ernst Klett Sprachen GmbH.

Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Heine, Bern & Tania Kuteva. 2004. *World Lexicon of Grammaticalization*. Cambridge: Cambridge University Press.

Henn-Memmesheimer, Beate. 2006. *Grammatikalisierung in verschiedenen Diskurstraditionen*. In: Grammatische

Untersuchungen. Analysen und Reflexionen. Gisela Zifonun zum 60 Geburtstag (= Studien zur deutschen Sprache Bd. 36). Breindl, Eva/Gunkel, Lutz/Strecker, Bruno, Hrsg. Tübingen: Narr 2006. S. 533-551.

Lem, Stanislaw. (2003). *Der weiße Tod: gesammelte Robotermärchen*. Frankfurt/Main: Suhrkamp Verlag.

Martinet, Andre. (1987). *Ilmu Bahasa: Pengantar* (terjemahan Rahayu Hidayat). Yogyakarta: Kanisius.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nübling, Damaris. 2009: *Die nicht flektierbaren Wortarten*. In: *Die Grammatik: Un-entbehrlich für richtiges Deutsch* (= Duden Bd. 4). 8., überarbeitete Auflage. Wermke, Matthias/Kunkel-Razum, Kathrin/Scholze-Stubenrecht, Werner, Hrsg. Mannheim/Wien/Zürich: Dudenverlag

Ridwan, Agus. (2015). *Da Sebagai Adverbial Ataupun Konjungtor? (Kajian Gramatikalisasi)*. *Jurnal Paramasastra*. Vol. 2 No. 1, Maret 2015.

Ridwan, Agus. (2016). *Gramatikalisasi Verba Haben Dan Sein*. *Jurnal Paramasastra*. Vol. 3 No. 1, Maret 2015.

ENTWICKLUNG (MORFO) SYNAKTISCHE EINHEIT DER DARAUF-SPRACHE IM NETZWERK B1

Adelia Olivia Rochim

Studenten der deutschen Literatur, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya State University
adeliarochim16020504003@mhs.unesa.ac.id

DR. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Deutsches Literaturstudienprogramm, Fakultät für Sprache und Kunst, Surabaya State University,
agusridwan@unesa.ac.id

AUSZUG

Darauf-Spracheinheiten können Funktionen als Adverbien haben. Die Darauf-Spracheinheit ist nicht nur ein Adverb, sondern hat auch eine Funktion als Konjunktion. Es gibt eine Reihe von Sätzen der Darauf-Spracheinheit als Adverb im Netzwerk-Lehrbuch. Es ist jedoch interessant festzustellen, dass die Einheit der Darauf-Sprache als Konjunktion nicht gefunden wurde. Darüber hinaus unterliegt die Beschreibung der Darauf-Spracheinheit Einschränkungen im Netzwerk-Lehrbuch. Daher untersucht diese Studie die Einheit der Darauf-Sprache als Adverb und als Konjunktion. Abgesehen davon, dass es sich um ein Adverb und eine Konjunktion handelt, die berücksichtigt werden müssen, nämlich Entwicklungen in der Struktur der Darauf-Spracheinheit im (Morpho-) Bereich der Syntax, wird die Entwicklung der Sprachstruktur in deutschen Lehrbüchern fast nie diskutiert. Vor diesem Hintergrund Der Schwerpunkt dieser Forschung liegt auf der Beschreibung der Adverb-Eigenschaften der Darauf-Spracheinheit, der Eigenschaften der Darauf-Spracheinheit-Konjunktion, Änderungen in der Struktur der Darauf-Spracheinheit im paradigmatischen syntaktischen Feld (Morpho) und der Entwicklung von Änderungen in der Struktur der Darauf-Spracheinheit in der (Morpho) -Syntaktikeinheit in der syntagmatisch. Darüber hinaus wird in dieser Studie die Notiertechnik für die Datenerfassung in Form deutscher Texte aus dem deutschen Lehrbuch Netzwerk verwendet. In der nächsten Stufe verwendet diese Forschung auch die Adverbtheorie von und die Entwicklung von Änderungen in der Struktur der Darauf-Spracheinheit im syntaktischen (Morpho-) Feld syntaktisch. Darüber hinaus verwendet diese Studie die Notiertechnik für die Phase der Datenerfassung in Form deutscher Texte aus dem deutschen Lehrbuch Netzwerk. In der nächsten Stufe verwendet diese Forschung auch die Adverbtheorie von und die Entwicklung von Änderungen in der Struktur der Darauf-Spracheinheit im syntaktischen (Morpho-) Feld syntaktisch. Darüber hinaus verwendet diese Studie die Notiertechnik für die Phase der Datenerfassung in Form deutscher Texte aus dem deutschen Lehrbuch Netzwerk. In der nächsten Stufe verwendet diese Forschung auch die Adverbtheorie von Nübling zur Analyse von Adverbmerkmalen und Konjunktionen der Darauf-Spracheinheit. Zusätzlich zu diesen Theorien verwendete diese Studie in der Phase der Datenanalyse auch die grammatikalische Theorie von Henn-Memmesheimer beschreiben die Entwicklung der Darauf-Spracheinheit im (Morpho-) Bereich der Syntax. Basierend auf der Verwendung der Adverb-Theorie ergibt sich aus dieser Untersuchung der Darauf-Spracheinheit als Adverb, dass die Position das Verb nicht beeinflusst und sich nicht immer auf das Verb bezieht und ein Präposition-Adverb ist, das auch im lokalen Adverb enthalten ist. Mit der gleichen Theorie sagte Nübling, dass das Konjunktionsmerkmal darin besteht, dass die Einheit der Darauf-Sprache zwei Sätze verbinden und in Vorfeld oder Nachfeld und positioniert werden kann eine untergeordnete Konjunktion. Darüber hinaus hat Henn-Memmesheimer basierend auf der Verwendung der Grammatikalisierungstheorie paradigmatisch eine alte Struktur, wenn es als Adverb eine unendliche Beziehung zu anderen Spracheinheiten hat. Aber wenn die Einheit der Darauf-Sprache als Konjunktion eine neue Struktur haben kann, weil sie eine begrenzte Beziehung zu anderen Spracheinheiten hat. Syntagmatisch gesehen hat die Darauf-Spracheinheit auch eine alte Struktur, wenn dies als Adverb daran liegt, dass sie nicht von anderen Spracheinheiten abhängig ist, während die Darauf-Spracheinheit als Konjunktion eine neue Struktur hat, weil sie eine Beziehung hat, die von anderen Spracheinheiten abhängig ist.

Schlüsselwörter: darauf, Adverb, Konjunktionen, Grammatikalisierung.

ABSTRACT

Darauf language units can have functions as adverbs. Apart from being an adverb, the Darauf language unit also has a function as a conjunction. There are a number of sentences of the Darauf language unit as adverb found in the Netzwerk B1 textbook. However, it is interesting to note that the unit of the Darauf language as a conjunction was not found. In addition, the description of the Darauf language unit has limitations in the Netzwerk textbook. Therefore this study examines the unit of the Darauf language as an adverb and as a conjunction. Aside from being an adverb and conjunction that needs to be considered, namely developments in the structure of the Darauf language unit in the (morpho) field of syntax, the development of the language structure is also almost never discussed in German textbooks. Based on this background, the focus of this research is to describe the adverb characteristics of the Darauf language unit, the characteristics of the Darauf language unit conjunction, changes in the structure of Darauf language units in the field of (morpho) syntactic paradigmatically, and the development of changes in the structure of Darauf language units in the field (morpho) syntactically. Furthermore, this study uses the note-taking technique for the stage of data collection in the form of German texts obtained from the German textbook Netzwerk. In the next stage this study also uses the adverb theory of Nübling for the analysis of adverb features and conjunctions of the Darauf language unit. In addition to these theories, at the data analysis stage this study also used the grammatical theory of Henn-Memmesheimer to describe the development of the unit of Darauf language in the (morpho) field of syntax. Based on the use of the theory of adverb, the results obtained from this study of the Darauf language unit as adverb is that the position does not affect the verb and does not always refer to the verb and is as a preposition adverb also included in the local adverb. Using the same theory Nübling said the characteristic of conjunctions is that the unit of the Darauf language can connect two sentences and can be positioned in Vorfeld or Nachfeld and is as a subordinative conjunction. Furthermore, based on the use of the grammaticalisation theory of Henn-Memmesheimer paradigmatically has an old structure when as an adverb if it has an infinite relationship with other language units. But when the unit of the Darauf language as a conjunction can have a new structure because it has a limited relationship with other language units. Then synagmatically the Darauf language unit also has an old structure when as an adverb this is because it does not have a dependency with other language units but when as a conjunction the Darauf language unit has a new structure because it has a dependent relationship with other language units.

Keywords: *darauf*, adverb, conjunction, grammaticalisation.

EINFÜHRUNG

Indonesisch und Deutsch haben Studiengegenstände, darunter die Sprachwissenschaft. Einige Leute behaupten oft, dass Linguistik die Wissenschaft der Sprache oder die Wissenschaft ist, die Sprache zum Gegenstand des Studiums macht, genauer gesagt, wie von Martinet (1987: 19) erwähnt, wissenschaftliche Studien der Sprache. Wichtige sprachliche Kenntnisse, die von phonologischen, morphologischen, syntaktischen, semantischen und lexikologischen Subdisziplinen reichen.

In dieser Studie mit TheorieNübling für die Analyse der Eigenschaften von Adverbien und Konjunktionen der Spracheinheit der Jungfrau. Zusätzlich zu diesen Theorien verwendete diese Studie in der Phase der Datenanalyse auch die grammatikalische Theorie, um die Entwicklung der Darauf-Spracheinheit im syntaktischen (Morpho-) Bereich, nämlich der Theorie, zu beschreibenGrammatikalisierungHenn-Memmesheimer in Agus Ridwans (2015) Forschungsjournal mit dem Titel

Da Sebagai Adverbial Atukah Konjuntor? (Kajian Gramatikalisasi). Die Grammatiktheorie hat drei Bereiche, nämlich die Phonetik.(morpho-) syntaktisch und semantisch. Dieser Artikel konzentriert sich nur auf das Gebiet der (Morpho-) Syntax, die sowohl paradigmatisch als auch syntagmatisch aus paradigmatischer und obligatorischer Paradigmatisierung sowie koaleszierender und syntagmatischer Topologisierung besteht. Dieser Artikel untersucht die Darauf-Spracheinheit. Darauf-Spracheinheiten können als Adverbien oder Konjunktionen verwendet werden. Im Lehrbuch Netzwerk B1 gibt es eine Reihe von Sätzen, die die Darauf-Spracheinheit als Adverb verwenden. Interessant an dieser Studie sind jedoch die ergänzenden Daten aus der deutschen Kurzgeschichtenbuch-Darauf-Spracheinheit als Konjunktion, die im deutschen Netzwerk-Lehrbuch nicht enthalten ist. Dieser Artikel verwendet ergänzende Daten, um die Diskussion in dieser Studie, dem Buch kurz-geschichten von Stanislaw Lem, zu maximieren. Durch die Verwendung von Nüblings Theorie zur Beschreibung der Eigenschaften der Einheit der Darauf-Sprache. Darauf-Spracheinheit,

wenn ein Adverb Eigenschaften hat, bei denen die Position das Verb nicht beeinflusst und sich nicht immer auf das Verb bezieht und ein Präposition-Adverb ist, das auch im lokalen Adverb enthalten ist. Fand zehn Sätze mit der Einheit der Darauf-Sprache als Adverb in Netzwerks Buch. Unter Verwendung der gleichen Theorie sagte Nübling, dass die Konjunktionscharakteristik der Einheit der Darauf-Sprache die Verbindung zwischen Klauseln sein kann und vorne (Vorfeld) oder am Ende (Nachfeld) positioniert werden kann.

Vor diesem Hintergrund liegt der Schwerpunkt dieser Forschung auf der Beschreibung der Adverb-Eigenschaften der Darauf-Spracheinheit, der Eigenschaften der Darauf-Spracheinheit-Konjunktion, Änderungen in der Struktur von Darauf-Spracheinheiten im paradigmatischen Bereich des Morphos und der Entwicklung von Änderungen in der Struktur von Darauf-Spracheinheiten auf diesem Gebiet (morpho) syntaktisch syntaktisch durch die Verwendung der grammatikalischen Theorie in dieser Forschung. Der Vorteil dieser Forschung besteht darin, neue Einblicke in das sprachliche Studium der Darauf-Spracheinheit zu gewähren und die syntaktischen Merkmale (Morpho) in den Lehrbüchern des Netzwerks zu beschreiben, eine der Forschungsreferenzen zu sein und das Lernen in den Büchern des Netzwerks zu erleichtern.

METHODE

Diese Forschung ist eine qualitative Forschung mit beschreibender Methode. Laut Hasan (2004: 4) lautet die Forschungsmethode wie folgt: "Die menschliche Neugier auf ein Problem mit einer bestimmten Behandlung kanalisieren (z. B. sorgfältig und ernsthaft untersuchen, untersuchen, analysieren und studieren), damit etwas erhalten wird (z. B. die Wahrheit des Erhaltens erlangen) Antworten auf Probleme, wissenschaftliche Entwicklung usw.) ". (Moleong, 2017: 6) Daher wurde für die Präsentation des Berichts in dieser Studie die Analyse unter Einbeziehung von Auszügen der gesammelten Daten eingereicht.

In Bezug auf die in dieser Studie verwendeten Daten in Form von deutschen Texten aus dem Buch Netzwerk B1 verwendet diese Studie die Notiertechnik. Die beschreibende Methode beginnt damit, das Problem zu identifizieren, das Problem zu formulieren, Daten zu sammeln, die Einheiten der Darauf-Sprache enthalten, Sätze zu identifizieren, die Darauf-Spracheinheiten in gefundenen Sätzen enthalten, und dann Satzdaten zu klassifizieren, die Darauf-Spracheinheiten enthalten, basierend auf der (Morpho-) Syntax Analyse der Daten

und schließt in der letzten Phase die Ergebnisse der Diskussion in der Datenquelle. Die Forschungsdaten stammen aus dem Lehrbuch Netzwerk B1.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Ergebnisse dieser Studiensätze, die Einheiten der Darauf-Sprache in der Datenquelle enthalten, sind die deutschen Lehrbücher Netzwerk B1 und Kurzgeschichten. Hier sind 11 Sätze, die die Darauf-Spracheinheit enthalten:

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Verb
'Seseorang menunggu perusahaan merespons'
2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
Konj Pron Verb Pron Adj Adv
Verb Prep Adv Art Nom
Adj Prep Verb
'Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.'
(Dengler, 2014:49)
3. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Pron Verb
'Seseorang menunggu laporan perusahaan'
(Dengler, 2014:51)
4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
Konj Adv Adv Verb Pron Adj
Nom Verb
'Dan tak lama kemudian sascha lahir.'
(Dengler, 2014:78)
5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinliegt.*
Pron Verb Adv Konj Pron Art
Pron Neg Verb
'Mereka memperhatikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.'
(Dengler, 2014:87)
6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
Pron Verb Adv Adj Adv
Sub Pron Nom Verb
'Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.'
(Dengler, 2014:90)

7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
Pron Verb Pron Adj Adv Pron
Pron Nom Prep Verb
'Saya tak sabar untuk menunjukkan Kota saya.'
(Dengler, 2014:127)
8. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
Pron Nom Adv Pron Verb
Pron Adj Adv Pron Verb
'Rekan-rekan saya dan saya bahagia dapat mengenal anda.'
(Dengler, 2014:127)
9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
Verb Pron Adv Konj Art Nom
Adv Adj Verb
'Pastikan bahwa chip itu hancur.'
(Dengler, 2014:139)
10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
Konj Verb Pron Adv Konj Pron
Art Nom Pron Pron
Art Nom Verb
'Dan hati-hati tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.'
(Dengler, 2014:139)
11. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, darauf eine Antwort zu geben.*
Adv Pron Verb Pron Prep
Art Nom Adj Konj
Art Subj Prep Verb
'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
(Lem, 2003:71)
3. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Pron Verb
'Anda menunggu laporan perusahaan'
(Dengler, 2014:51)
4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
Konj Adv Adv Verb Pron Adj
Nom Verb
'Dan tak lama kemudian sascha lahir.'
(Dengler, 2014:78)
5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinliegt.*
Pron Verb Adv Konj Pron Art
Pron Neg Verb
'Mereka memastikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.'
(Dengler, 2014:87)
6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
Pron Verb Adv Adj Adv
Sub Pron Nom Verb
'Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.'
(Dengler, 2014:90)
7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
Pron Verb Pron Adj Adv Pron
Pron Nom Prep Verb
'Saya menantikan untuk menunjukkan kota saya kepada anda.'
(Dengler, 2014:127)

Aus den Ergebnissen der Studie ergeben sich Formen von Sätzen, die als Adverb bezeichnet werden. Sätze von zehn wie folgt:

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
Pron Verb Adv Konj Art Nom
Verb
'Seseorang menunggu perusahaan merespons'
(Dengler, 2014:47)
2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation*
Konj Pron Verb Pron Adj Adv
vorbereiten, um auch diese Situation
8. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
Pron Nom Adv Pron Verb
Pron Adj Adv Pron Verb
'Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.'
(Dengler, 2014:127)

9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
 Adv Adj Verb
 ‘Pastikan bahwa chip itu hancur.’
 (Dengler, 2014:139)

10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
 Konj Verb Pron Adv Konj Pron Art Nom Pron Pron Art Nom Verb
 ‘Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
 (Dengler, 2014:139)

Aus den Forschungsergebnissen geht hervor, dass Darauf als Konjunktur eine Form von Sätzen aufweist:

11. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art Nom Adj Konj Art Subj Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem, 2003:71)

Nach dem Finden der Daten als Einheit der Sprache von Darauf, die verschiedene Funktionen hat, nämlich Adverbien und Konjunktionen und nach Funktionen klassifiziert sind.

Einheit der Darauf-Sprache als Adverb

Nübling sagte, das Adverb oder Adverb müsse sich nicht immer auf Verben beziehen. Adverbien können neben Verben auch Adjektive, andere Wörter und Substantive enthalten und häufig ganze Sätze modifizieren (2009: 569).

Nübling klassifiziert das situative Adverb als lokal, zeitlich, kapital, kausal. Die Darauf-Spracheinheit ist Teil des lokalen Adverbs in der Unterklasse der semantischen Adverbien (2009: 572).

Lokale Adverbien oder lokale Adverbien platzieren ein Ereignis und ein Objekt im Raum oder weisen auf eine lokale Beziehung im Ereignis hin (Nübling 2009: 573). Die Darauf-Spracheinheit ist eine Adverbpräposition oder ein Pronominaladverb (Nübling 2009: 579). Dies kann in den folgenden Sätzen erklärt werden

1. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom Verb
 ‘Seseorang menunggu perusahaan untuk merespons’
 (Dengler, 2014:47)

2. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
 Konj Pron Verb Pron Adj Adv Verb Prep Adv Art Nom Adj Prep Verb
 ‘Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.’
 (Dengler, 2014:49)

3. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom Pron Verb
 ‘Anda menunggu laporan perusahaan’
 (Dengler, 2014:51)

4. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
 Konj Adv Adv Verb Pron Adj Nom Verb
 ‘Dan tak lama kemudian sascha lahir.’
 (Dengler, 2014:78)

5. *Sie achten darauf, dass sie die Person nicht hinlegt.*
 Pron Verb Adv Konj Pron Art Pron Neg Verb
 ‘Mereka memastikan bahwa orang tersebut tidak meletakkan.’
 (Dengler, 2014:87)

6. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
 Pron Verb Adv Adj Adv Sub Pron Nom Verb
 ‘Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.’
 (Dengler, 2014:90)

7. *Ich freue mich schon darauf, dir meine Stadt zu zeigen.*
 Pron Verb Pron Adj Adv Pron Pron Nom Prep Verb
 ‘Saya menantikan untuk menunjukkan kota saya kepada anda.’
 (Dengler, 2014:127)

8. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
 Pron Nom Adv Pron Verb Pron Adj Adv Pron Verb
 ‘Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.’
 (Dengler, 2014:127)

9. *Achten Sie darauf, dass der Chip dabei zerstört wird.*
 Adv Adj Verb
 ‘Pastikan bahwa chip hancur.’
 (Dengler, 2014:139)
10. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
 Konj Verb Pron Adv Konj Pron
 Art Nom Pron Pron
 Art Nom Verb
 ‘Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.’
 (Dengler, 2014:139)

Darauf Spracheinheit als Konjunktion

Nach Nübling (2009: 619) befindet sich die Verknüpfungsklausel mit anderen Klauseln in Vorfeld. Die Darauf-Spracheinheit fungiert jedoch als konjunktiver Gegner, ihre Position kann sich vorne oder am Ende (Nachfeld) befinden.

Die Darauf-Spracheinheit hat in bestimmten Sätzen eine Funktion als Konjunktion. Konnektoren oder Konjunktionen können äquivalente Spracheinheiten verbinden. (Duden 2009: 585) Daraufliche Spracheinheiten sind in Konjunktivadverbien enthalten, die gemäß der in den zeitlichen Konjunktivadadien enthaltenen Semantik klassifiziert wurden. Dies ist im folgenden Satz zu sehen:

1. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 ‘Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.’
 (Lem, 2003:71)

Entwicklung der Struktur der Darauf-Spracheinheit

Die sprachliche Ebene der Grammatiktheorie umfasst sowohl paradigmatisch als auch syntagmatisch phonetische, syntaktische und semantische Felder. Im semantischen Bereich kann es paradigmatisch und syntagmatisch auch verwendet werden, um die Entwicklung oder Veränderung von Spracheinheiten zu beschreiben. Nach Heine und Kuteva (2004: 2) ist Grammatikalisierung die Entwicklung der lexikalischen Form zur grammatikalischen Form und von der grammatikalischen Form zu einer grammatikalischeren

Form.

In der Theorie der Grammatikalisierung im phonetischen Feld ist paradigmatisch die Reduktion des Klangs, im Feld (Morpho) besteht die Syntax aus Paradigmatisierung, obligatorisch und im semantischen Feld ist die Reduktion der Bedeutung. Wie für die syntagmatisch im phonetischen Feld Fusion ist, ist im Bereich der (Morpho-) Syntax Koaleszenz und Topologisierung, während im semantischen Feld Synsemantisierung ist.

Dieser Artikel ist eine Forschung auf dem Gebiet der Grammatikalisierung, die Gegenstand der Darauf-Spracheinheit ist und sich auf nur einen Bereich konzentriert, nämlich die (Morpho-) Syntax durch einen paradigmatischen oder syntagmatischen Prozess. Dieser Artikel versucht durch den paradigmatischen Prozess der Paradigmatisierung (Obligatorifizierung) zu verwenden. Der syntagmatische Prozess ist Koaleszenz und Topologisierung.

A. Paradigmatischer Prozess

1. Prozess. Paradigmatisierung

Darauf-Einheiten in syntaktischen (Morpho-) Feldern können unbegrenzte und relativ freie Beziehungen zu anderen Spracheinheiten haben, wenn Darauf ein Adverb ist. Dann wird diese Spracheinheit als schwache grammatisch strukturierte (alte Struktur) Spracheinheiten kategorisiert. Wenn die Einheit der Darauf-Sprache durch eine andere Spracheinheit ersetzt oder entsprechend dem Kontext des Satzes geschrieben werden kann. Zum Beispiel ersetzt durch andere lokale Adverbien *dadurch* Satz (1) und *hier* in Satz (2)

1. *Man wartet **dadurch**, dass die Firma antwortet*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Verb
 ‘Seseorang menunggu perusahaan untuk merespons’
 (Dengler, 2014: 47)
2. *Aber Sie sollten sich gut **hier** vorbereiten, um auch diese Situation Erfolgreich zu meistern.*
 Konj Pron Verb Pron Adj Adv
 Verb Prep Adv Art Nom
 Nom Prep Verb
 ‘Tetapi anda harus siap untuk mempersiapkan situasi ini dengan sukses.’
 (Dengler, 2014:49)

Die Darauf-Einheit wird zu einer neuen Struktur (Starke Grammatikalisierung), da die Darauf-Einheit eine begrenzte Beziehung zu anderen sprachlichen Einheiten hat, wenn die Darauf-Einheit eine zeitlich untergeordnete Konjunktion ist, was dadurch belegt wird, dass die Darauf-Einheit durch andere zeitlich untergeordnete Konjunktionen ersetzt wird. Zum Beispiel durch Satz in Satz (3) oder in Satz (4) ersetzt.

3. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, anschließend eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art Nom Adj Konj Art Subj Prep Verb
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem,2003:71)
4. *Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, danach eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art Nom Adj Konj Art Subj Prep Verb
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem,2003:71)

2. Obligatorischer Prozess

Durch den Prozess der Bindung können alte Strukturen entstehen, wenn Spracheinheiten durch andere Spracheinheiten ersetzt oder entsprechend dem Kontext des Satzes abgestimmt werden können. Dies kann durch diesen Prozess interpretiert werden. Darauf-Spracheinheiten haben eine unbegrenzte Beziehung zu anderen Spracheinheiten. Zum Beispiel ersetzt durch *daran* 'karena', *daher* 'karenanya', *darum* 'karena itu'.

1. *Wir reagieren alle gleich darauf, sobald wir Musik hören.*
 Pron Verb Adv Adj Adv Sub Pron Nom Verb
 'Kita semua bereaksi ketika mendengar musik.'
 (Dengler, 2014:90)

*Wir reagieren alle gleich **daran** 'karena', sobald wir Musik hören.*

*Wir reagieren alle gleich **daher** 'karenanya', sobald wir Musik hören.*

*Wir reagieren alle gleich **darum** 'karena itu', sobald wir Musik hören.*

Darauf-Spracheinheit, wenn als Konjunktion eine neue Struktur haben kann, wenn sie ersetzt wird, aber eine begrenzte Beziehung zu anderen Spracheinheiten wie *anschließend* 'kemudian', *danach* 'setelah itu'. Kann im Satz (2) gesehen werden.

2. *Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer, darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art Nom Adj Konj Art Subj
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem,2003:71)

Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, anschließend 'kemudian' eine Antwort zu geben.

Freilich, es fällt mir in diesem Augenblick schwer, danach 'setelah itu' eine Antwort zu geben.

A. Syntagmatischer Prozess

2. Koalensationsprozess

Im synagmatischen Koaleszenzprozess im Feld (Morpho) hat die syntaktische Einheit der Darauf-Spracheinheit als Adverb zwei Funktionen, nämlich Angabe und Ergänzung.

Die Darauf-Spracheinheit als Angabe-Funktion ist eine Spracheinheit mit einer alten Struktur, da die Darauf-Spracheinheit in Sätzen nicht vom Satz oder anderen Spracheinheiten abhängt. In beiden Sätzen hängt die Darauf-Spracheinheit nicht von anderen Spracheinheiten ab. Wie in Satz (1), der nicht vom Objekt "diese Situation" abhängt, und von Satz (2) nicht vom Objekt "Kollegen" abhängt. Dies ist in den Sätzen (1) und (2) zu sehen.

1. *Aber Sie sollten sich gut darauf vorbereiten, um auch diese Situation erfolgreich zu meistern.*
 Konj Pron Verb Pron Adj Adv Verb Prep Adv Art Nom Adj Prep Verb
 'Tetapi anda harus siap untuk menguasai situasi ini dengan berhasil.'
 (Dengler, 2014:49)

2. *Meine Kollegen und ich freuen uns schon darauf, sie kennenzulernen.*
 Pron Nom Adv Pron Verb
 Pron Adj Adv Pron Verb
 'Rekan-rekan saya dan saya berharap dapat mengenal anda.'
 (Dengler, 2014:127)

Darüber hinaus gibt es auch eine Funktion als Ergänzung, eine Einheit von *Darauf*, die von anderen Spracheinheiten wie in Satz (3) abhängt, die vom Objekt "die Firma" und von Satz (4) vom Objekt "Geldautomaten" abhängt. Dies ist in den Sätzen (3) und (4) zu sehen.

3. *Man wartet darauf, dass die Firma antwortet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Verb
 'Anda menunggu perusahaan untuk merespons'
 (Dengler, 2014:47)

4. *Und achten Sie darauf, dass Ihnen am Geldautomaten niemand über die Schulter sieht.*
 Konj Verb Pron Adv Konj Pron
 Art Nom Pron Pron
 Art Nom Verb
 'Dan pastikan tidak ada orang yang melihat ke arah anda di ATM.'
 (Dengler, 2014:139)

Die *Darauf*-Spracheinheit als zeitlich untergeordnete Konjunktion ist sehr abhängig von anderen Spracheinheiten, nämlich dem Elternsatz. Dies steht im Einklang mit der Theorie der Grammatikalisierung im syntaktischen (Morpho-) Bereich, wenn die Einheiten der *Darauf*-Sprache von anderen Spracheinheiten (Hauptsätzen) abhängen, wie *es fällt mir in diesem Augenblick schwer* 'saya merasa sulit pada saat ini' in Satz (5)

5. *Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem, 2003:71)

2. Topologisierungsprozess

Der Topologisierungsprozess in der syntaktisch syntaktischen (Morpho-) Analyse, die Einheit der *Darauf*-Sprache als Adverb, hat ein freies Sequenzmuster, das die Position von Vorfeld oder Einheiten einnehmen kann. In Satz (2) nimmt die *Darauf*-Spracheinheit vor dem Verbkrieg die Vorfeld-Position ein. Mittelfeld kann auch die Position nach dem in Satz (1) enthaltenen Verb angegriffen einnehmen.

1. *Man wartet darauf, dass die Firma sich meldet.*
 Pron Verb Adv Konj Art Nom
 Pron Verb
 'Anda menunggu laporan perusahaan'
 (Dengler, 2014:51)
2. *Und bald darauf war Sascha zur Welt gekommen.*
 Konj Adv Adv Verb Pron Adj
 Nom Verb
 'Dan tak lama kemudian sascha lahir.'
 (Dengler, 2014:78)

Durch den Prozess der Topologisierung kann die *Darauf*-Spracheinheit als zeitlich untergeordnete Konjunktion eine neue Struktur haben und eine begrenzte Beziehung zu anderen Spracheinheiten haben. *Darauf*-Spracheinheiten können nur die in den Sätzen (3) und (4) gezeigten Positionen von Vorfeld und Nachfeld einnehmen.

3. *Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer darauf eine Antwort zu geben.*
 Adv Pron Verb Pron Prep Art
 Nom Adj Konj Art Subj
 Prep Verb
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem, 2003:71)
4. *Darauf eine Antwort zu geben, Freilich es fällt mir in diesem Augenblick schwer.*
 Konj Art Subj Prep Verb
 Adv Pron Verb Pron Prep
 Art Nom Adj
 'Tentu saja, sulit bagi saya saat ini untuk memberikan jawaban.'
 (Lem, 2003:71)

DANKE HINWEIS

Lob und Dankbarkeit sagen Forscher zu Gott, dem Allmächtigen, für all seine Gnade und Gnade, die den Forschern Gesundheit und Gelegenheit bietet, damit dieser Artikel mit dem Titel "Entwicklungssyntax (Morfo) der Darauf-Spracheinheit im Lehrbuch des Netzwerks B1" ordnungsgemäß abgeschlossen werden kann.

Während der Vorbereitung dieser Arbeit hat der Autor sowohl direkt als auch indirekt viel Hilfe von verschiedenen Parteien. Aus diesem Grund möchte der Autor seinen Dank so weit wie möglich aussprechen an:

1. Prof. Dr Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dwi Imroatu Julaika, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman,
3. Yunanfathur Rahman, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Sastra Jerman.
4. Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Artikel yang telah membimbing serta membantu dalam menulis artikel ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman.

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen und der Diskussion dieser Studie wird die Grammatikalisierung im Bereich der (Morpho-) Syntax durch einen paradigmatischen Prozess oder durch einen syntagmatischen Prozess diskutiert. Die Einheit von Darauf als adverbiales grammatikalisch paradigmatisch und syntagmatisch hat eine schwache Grammatikalisierung. Dies liegt daran, dass Darauf als Adverb eine unbegrenzte Beziehung hat und paradigmatisch durch andere Spracheinheiten ersetzt werden kann. Entsprechend hängt adverb darauf auch nicht von anderen Spracheinheiten ab und hat ein syntaktisches Muster der Wortreihenfolge, das frei ist.

Vorschlag

Diese Forschung diskutiert die (Morpho-) Syntax unter Verwendung der Grammatiktheorie der Einheit der Darauf-Sprache im Netzwerk-Lehrbuch und kann als Referenz für das Verständnis des grammatikalischen Prozesses insbesondere (Morpho-) syntaktisch sowohl paradigmatisch als auch syntagmatisch verwendet werden. Darüber hinaus verwendet diese Studie die Grammatikalisierungstheorie, die drei Bereiche umfasst, nämlich Phonetik, (Morpho-) Syntax und Semantik, die interessant sind, um in jedem Bereich eingehender untersucht zu werden.

DAFTAR PUSTAKA

- Dengler, Stefani dkk.2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache B1 Arbeitsbuch*. Stuttgart: Erns Klett Sprachen GmbH.
- Dengler, S., Rusch, P., Schmitz, H., & Sieber, T. (2017). *Netzwerk B1. 2: Deutsch als Fremdsprache. Kursbuch*. Stuttgart Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Hasan, Iqbal. (2004). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heine, Bern & Tania Kuteva. 2004. *World Lexicon of Grammaticalization*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Henn-Memmesheimer, Beate. 2006. *Grammatikalisierungen in verschiedenen Diskurstraditionen*. In: Grammatische Untersuchungen. Analysen und Reflexionen. Gisela Zifonun zum 60 Geburtstag (= Studien zur deutschen Sprache Bd. 36). Breindl, Eva/Gunkel, Lutz/Strecker, Bruno, Hrsg. Tübingen: Narr 2006. S. 533-551.
- Lem, Stanislaw. (2003). *Der weiße Tod: gesammelte Robotermärchen*. Frankfurt/Main: Suhrkamp Verlag.
- Martinet, Andre. (1987). Ilmu Bahasa: Pengantar (terjemahan Rahayu Hidayat). Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nübling, Damaris. 2009: *Die nicht flektierbaren Wortarten*. In: Die Grammatik: Un-entbehrlich für richtiges Deutsch (= Duden Bd. 4). 8., überarbeitete Auflage. Wermke, Matthias/Kunkel-Razum, Kathrin/Scholze-Stubenrecht, Werner, Hrsg. Mannheim/Wien/Zürich: Dudenverlag
- Ridwan, Agus. (2015). Da Sebagai Adverbia Ataupun Konjungtor? (Kajian Gramatikalisasi). *Jurnal Paramasastra*. Vol. 2 No. 1, Maret 2015.
- Ridwan, Agus. (2016). Gramatikalisasi Verba Haben Dan Sein. *Jurnal Paramasastra*. Vol. 3 No. 1, Maret 2015.